

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunda Atirah dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Program P2L pada KWT Bunda Atirah sudah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang merujuk pada Juknis P2L tahun 2021 terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil dan tahap evaluasi. Kegiatan yang dilaksanakan berupa kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan, pengembangan demplot dan panen dan pasca panen.
2. Tingkat partisipasi anggota secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi dengan total skor 611, menunjukkan bahwa mayoritas besar anggota memiliki kesadaran dan kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kelompok. Partisipasi tertinggi terjadi pada tahap perencanaan dan evaluasi, yang mencerminkan adanya rasa memiliki, kepedulian terhadap arah kegiatan, serta keinginan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan penilaian hasil. Tingkat partisipasi menurun pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan hasil, yang hanya berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan masih adanya keterbatasan dalam keterampilan teknis atau distribusi peran yang belum merata di antara anggota kelompok. Keterlibatan aktif pada tahap awal dan akhir kegiatan, namun rendah pada tahap pelaksanaan, menunjukkan perlunya penguatan kapasitas anggota dan pendampingan teknis agar pelaksanaan program berjalan lebih optimal dan hasilnya dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait guna meningkatkan partisipasi anggota KWT Bunda Atirah pada program pemerintah. Adapun sarannya adalah:

1. Pengurus KWT Bunda Atirah diharapkan dapat lebih aktif memotivasi seluruh anggota untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan, terutama pada kegiatan pembibitan dan pengembangan demplot yang membutuhkan keterlibatan fisik secara langsung.
2. Pemanfaatan Sarana Secara Maksimal
Sarana dan prasarana yang telah diberikan melalui program P2L sebaiknya dimanfaatkan secara optimal, dengan pengaturan jadwal yang lebih ketat dan merata, agar tidak hanya dikerjakan oleh segelintir anggota saja.
3. Penguatan Sistem Piket dan Tugas
Sistem pembagian tugas dan piket harian yang telah disusun perlu diawasi pelaksanaannya secara lebih disiplin agar beban kerja tidak bertumpu pada anggota aktif saja.
4. Diversifikasi Pemasaran Produk
Kelompok disarankan untuk mulai menjajaki metode pemasaran yang lebih luas, seperti kerja sama dengan toko lokal, pemasaran online, atau bazar komunitas, untuk meningkatkan nilai jual hasil panen.
5. Penguatan Kesadaran Kolektif
Penting bagi kelompok untuk membangun kesadaran bahwa keberhasilan program P2L tidak hanya menjadi tanggung jawab pengurus, tetapi memerlukan kontribusi aktif dari seluruh anggota.